

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM DAN REAKSI PASAR (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN  
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2017)**

85 14/12-18



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh  
Richa Ryanto Raharjo  
2015130047**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1789/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2018**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY ON STOCK PRICES  
AND MARKET REACTIONS (CASE STUDY IN  
TEXTILE AND GARMENT SECTOR COMPANIES  
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2013-  
2017 PERIOD)**

sk. 14/12-18



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements to get a Bachelor  
Degree of Economics*

**By**  
**Richa Ryanto Raharjo**  
**2015130047**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**ACCOUNTING DEPARTMENT**  
*Accredited based on the Decree of BAN-PT No. 1789/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018*  
**BANDUNG**  
**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA  
SAHAM DAN REAKSI PASAR (STUDI KASUS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN  
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2013-2017)**

Oleh:  
Richa Ryanto Raharjo  
2015130047

Bandung, Desember 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Richa Ryanto Raharjo  
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 20 Agustus 1997  
NPM : 2015130047  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DAN  
REAKSI PASAR (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2013-2017)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana dengan denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 14 Desember  
2018

Pembuat pernyataan:



(Richa Ryanto Raharjo)

## ABSTRAK

Pasar Modal Indonesia harus dapat mengimbangi kemajuan pasar modal global. Di tahun 2018, Indonesia menduduki peringkat kedua dalam daftar peringkat negara terbaik untuk tujuan investasi ([www.usnews.com](http://www.usnews.com)). Peluang tersebut menjadikan Pasar Modal Indonesia sebagai sasaran yang tepat untuk investasi. Salah satu investasi yang banyak diminati investor adalah investasi saham karena saham memiliki *return* yang besar. Dengan *return* yang besar, investor perlu mewaspadai *risk* yang besar pula. Maka dari itu, investor perlu melakukan analisa kinerja saham dengan analisa laporan keuangan perusahaan. Salah satu sektor industri yang menarik minat investor untuk melakukan perdagangan saham adalah industri tekstil dan garmen karena industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, mulai dari penyerapan tenaga kerja yang banyak, sampai menjadi salah satu komoditi unggulan ekspor Indonesia.

Dalam bertransaksi saham, investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang cenderung naik. Dengan demikian, manajemen optimis akan prospek perusahaan di masa yang akan datang dan akan memberikan sinyal positif kepada investor. Selanjutnya, investor akan menangkap sinyal positif tersebut yang tercermin dari permintaan akan saham perusahaan yang kian meningkat yang tercermin dari perubahan reaksi pasar. Reaksi pasar yang dimaksud adalah peningkatan volume perdagangan saham. Seiring dengan peningkatan volume perdagangan saham, harga saham perusahaan akan kian meningkat pula.

Sampel penelitian dalam skripsi ini adalah enam perusahaan di sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengujian statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji chow, uji hausman, uji langrage multiplier, regresi berganda, uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan software Eviews versi 9, dapat dilihat bahwa *profit margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume perdagangan saham dan harga saham; *return on asset* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, namun tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham; *return on equity* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, namun *return on equity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap volume perdagangan saham; dan *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham.

**Kata kunci : Profitabilitas, Harga Saham, Reaksi Pasar**

## **ABSTRACT**

*The Indonesian Capital Market must be able to keep up with the progress of the global capital market. In 2018, Indonesia was ranked second in the list of the best ranking countries for investment purposes (www.usnews.com). This opportunity makes the Indonesian Capital Market as the right target for investment. One investment that many investors are interested in is stock investment because stocks in general have a large return. With a significant return, investors need to be aware of the increased risks that comes with them. Therefore, investors need to analyze stock performance by analyzing the company's financial statements. One of the industrial sectors that attracted investors' interest in trading stocks is the textile and garment industry because the textile and garment industry contributed greatly to the Indonesian economy; starting from the absorption of large numbers of labor, and eventually becoming one of Indonesia's leading export commodities.*

*In trading stocks, investors are interested in investing their capital in companies that have a profitability ratio that tends to rise. Thus, management is optimistic about the company's prospects in the future and will provide a positive signal to investors. Furthermore, investors will capture the positive signal reflected in the increased demand for company shares as reflected in changes to the market's reaction. The intended market reaction is an increase in the volume of stock trading. Along with the increase in the volume of stock trading, the company's stock price will increase as well.*

*The research samples in this thesis are six companies in the textile and garment industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. Sample selection is done by purposive sampling method. The data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and www.finance.yahoo.com for the period 2013-2017. The research method used is descriptive quantitative method. The test statistics used are descriptive statistics, chow test, hausman test, langrage multiplier test, multiple regression, T test, F test, and coefficient of determination test.*

*Based on the results of research conducted using Eviews software version 9, it can be seen that profit margin has a positive and significant effect on stock trading volume and stock price; return on assets has a significant negative effect on stock prices, but not on the volume of stock trading; return on equity has an insignificant positive effect on stock prices, but return on equity has a significant negative effect on the volume of stock trading; and profit margin, return on assets, and return on equity simultaneously have a significant effect on stock prices, but not on the stock trading volume.*

*Keywords: Profitability, Stock Prices, Market Reactions*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ditujukan untuk pemenuhan salah satu syarat perolehan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak terlepas dari segala dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa dan Mama selaku orangtua peneliti yang selalu memberikan nasihat serta dukungan baik dalam bentuk doa, finansial, dan moral.
2. Richo selaku kakak peneliti yang selalu memberikan masukan dan nasihat selama perkuliahan.
3. Fendy Aristo Kusnadi selaku partner peneliti yang selalu memberikan dukungan, selalu ada dan meluangkan waktunya di setiap perjalanan senang maupun susah peneliti.
4. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku dosen wali peneliti yang telah membantu peneliti sejak awal masuk perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
6. Seluruh dosen Prodi S1 Akuntansi FE Unpar yang telah membagikan ilmu bagi peneliti.
7. Bapak Lim Eng Joo, Bapak Evan, Bapak Michael, Ibu Devita, Ibu Rina, Ibu Roro, Kak Ina, dan segenap karyawan Nissan yang telah memberikan banyak nasihat, pengalaman, dan kesempatan berharga bagi peneliti untuk menjadi karyawan magang di Nissan.
8. Elisabeth dan Patricia yang telah memberikan pengalaman berharga bagi peneliti serta bersama-sama membanggakan Unpar di ajang NASC 3.
9. Seluruh panitia U-Nite 2017 yang telah memberikan banyak pelajaran selama peneliti menjadi Sekretaris U-Nite 2017.

10. Seluruh panitia TNT yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman berharga selama peneliti mengikuti kepanitiaan untuk pertama kalinya.
11. Ferrent selaku teman peneliti yang sering membantu peneliti dalam hal perkuliahan.
12. Segenap pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di Unpar yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti hendak memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Bandung, Desember 2018

Penulis

(Richa Ryanto Raharjo)



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Penelitian</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.5 Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1 Akuntansi Keuangan</b> .....	<b>10</b>
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	10
2.1.2 Pengertian Keuangan .....	10
2.1.3 Pengertian Akuntansi Keuangan .....	11
<b>2.2 Laporan Keuangan</b> .....	<b>12</b>
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	12
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	12
2.2.3 Bentuk Laporan Keuangan.....	13
2.2.4 Unsur Laporan Keuangan .....	17
2.2.5 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	18
2.2.6 Asumsi Dasar Laporan Keuangan.....	23
2.2.7 Pengguna Laporan Keuangan .....	23
<b>2.3 Analisis Laporan Keuangan</b> .....	<b>25</b>
2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	25
2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	26

2.3.3	Metode Analisis Laporan Keuangan .....	26
<b>2.4</b>	<b>Analisis Rasio Keuangan .....</b>	<b>27</b>
2.4.1	Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	27
2.4.2	Jenis Rasio Keuangan .....	28
2.4.3	Keunggulan Analisis Rasio Keuangan .....	32
2.4.4	Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan .....	32
<b>2.5</b>	<b>Profitabilitas .....</b>	<b>33</b>
2.5.1	Pengertian Profitabilitas .....	33
2.5.2	Jenis Rasio Profitabilitas .....	34
2.5.3	Kegunaan Profitabilitas .....	35
<b>2.6</b>	<b>Investasi.....</b>	<b>36</b>
2.6.1	Pengertian Investasi .....	36
2.6.2	Jenis-jenis Investasi.....	36
2.6.3	Motif Melakukan Investasi .....	36
<b>2.7</b>	<b>Saham.....</b>	<b>37</b>
2.7.1	Pengertian Saham.....	37
2.7.2	Keuntungan dan Kerugian Berinvestasi Saham.....	38
2.7.3	Reaksi Pasar .....	38
2.7.4	Pengertian Harga Saham .....	39
2.7.5	Terbentuknya Harga Saham.....	39
2.7.6	Faktor yang Menentukan Harga Saham.....	40
<b>2.8</b>	<b>Bentuk Efisiensi Pasar .....</b>	<b>41</b>
<b>2.9</b>	<b>Teori Sinyal.....</b>	<b>42</b>
<b>2.10</b>	<b>Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar ..</b>	<b>43</b>
2.10.1	Pengaruh <i>Profit Margin</i> terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar....	43
2.10.2	Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar.	44
2.10.3	Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar	
	45	
<b>BAB 3</b>	<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
<b>3.1</b>	<b>Metode Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>3.2</b>	<b>Skema Langkah Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>3.3</b>	<b>Variabel Penelitian.....</b>	<b>48</b>

3.3.1	Variabel Independen .....	48
3.3.2	Variabel Dependen.....	49
<b>3.4</b>	<b>Populasi dan Sampel.....</b>	<b>50</b>
3.4.1	Populasi.....	50
3.4.2	Sampel.....	51
<b>3.5</b>	<b>Profil Singkat Perusahaan.....</b>	<b>52</b>
<b>3.6</b>	<b>Periode Penelitian.....</b>	<b>54</b>
<b>3.7</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>54</b>
<b>3.8</b>	<b>Teknik Analisis Data.....</b>	<b>54</b>
<b>BAB 4</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
<b>4.1</b>	<b>Deskriptif Statistik .....</b>	<b>61</b>
<b>4.2</b>	<b>Pengujian Pemilihan Model Regresi Panel.....</b>	<b>63</b>
4.2.1	Uji Chow .....	63
4.2.2	Uji Hausman .....	64
4.2.3	Uji Lagrange Multiplier .....	65
<b>4.3</b>	<b>Pengujian Hipotesa .....</b>	<b>67</b>
4.3.1	Regresi Berganda dan Uji T.....	67
4.3.2	Uji F (Simultan) .....	71
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	71
<b>4.4</b>	<b>Pengaruh <i>Profit Margin</i> terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar ...</b>	<b>72</b>
<b>4.5</b>	<b>Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar</b>	<b>73</b>
<b>4.6</b>	<b>Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar</b>	<b>75</b>
<b>BAB 5</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>5.2</b>	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>79</b>
<b>5.3</b>	<b>Saran .....</b>	<b>80</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	51
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i> .....	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Model 1 .....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Model 2 .....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Model 1.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Model 2.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 1 .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 2 .....	65
Tabel 4.8 Hasil Regresi Panel Regression Model 1 .....	66
Tabel 4.9 Hasil Regresi Panel Regression Model 2 .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	71
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proporsi Penjualan Perusahaan Tekstil .....	4
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 3.1 Skema Langkah Penelitian .....	47
Gambar 3.2 Bagan Variabel Penelitian .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Hasil Analisis Deskriptif Statistik
- Lampiran 2. Hasil Regresi Model 1
- Lampiran 3. Hasil Uji Chow Model 1
- Lampiran 4. Hasil Uji Hausman Model 1
- Lampiran 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 1
- Lampiran 6. Hasil Regresi Model 2
- Lampiran 7. Hasil Uji Chow Model 2
- Lampiran 8. Hasil Uji Hausman Model 2
- Lampiran 9. Hasil Uji Lagrange Multiplier Model 2
- Lampiran 10. Tabel Nilai Kritis Distribusi Chi-Square
- Lampiran 11. Tabel F
- Lampiran 12. Contoh Laporan Posisi Keuangan PT Sri Rejeki Isman, Tbk. Tahun 2016-2017

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kawasan ekonomi terintegrasi di Asia Tenggara atau yang biasa disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah diberlakukan sejak awal 2016. Dengan terbentuknya MEA, maka ada pergerakan bebas untuk barang, jasa, investasi, modal, dan tenaga kerja terampil. Contohnya di dunia pasar modal sendiri, ada istilah ASEAN CIS (*ASEAN Collective Investment Scheme*). ASEAN CIS merupakan sistem yang mengizinkan negara-negara yang berpartisipasi didalamnya untuk menawarkan produk pasar modal yang telah memenuhi standar yang ditetapkan bersama. Hal ini memungkinkan setiap produk Kontrak Investasi Kolektif dari negara manapun untuk ditawarkan secara bebas di setiap negara lainnya di kawasan Asia-Pasifik dengan menggunakan aturan seragam yang disepakati bersama.

Kemajuan pasar modal global tersebut menuntut Indonesia untuk dapat bersaing secara global pula. Menurut [www.usnews.com](http://www.usnews.com), Indonesia menduduki peringkat kedua dalam daftar peringkat negara terbaik untuk tujuan investasi di tahun 2018. Dengan melihat peluang yang ada, maka Pasar Modal Indonesia tentu menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor. Salah satu investasi yang banyak diminati investor adalah investasi saham karena saham memiliki *return* yang besar. Namun, prinsip investasi mengatakan semakin besar *return* yang diharapkan, maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi, atau sering dikenal dengan istilah “*high risk high return*”. Hubungan *risk* dan *return* yang diharapkan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier yang artinya, semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin besar *risk* yang harus ditanggung (Tandelilin, 2010).

Maka dari itu, untuk meminimalisir risiko, investor perlu menilai kinerja suatu investasi dengan melakukan analisa kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu. Salah satu cara untuk melihat kondisi



keuangan emiten adalah dengan melakukan analisa laporan keuangan. Menurut Kariyoto (2017:23), salah satu metode analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Dalam penelitian ini, penulis fokus untuk meneliti profitabilitas karena profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (Gitman dan Zutter, 2012). Harahap (2016:304) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut:

“Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.”

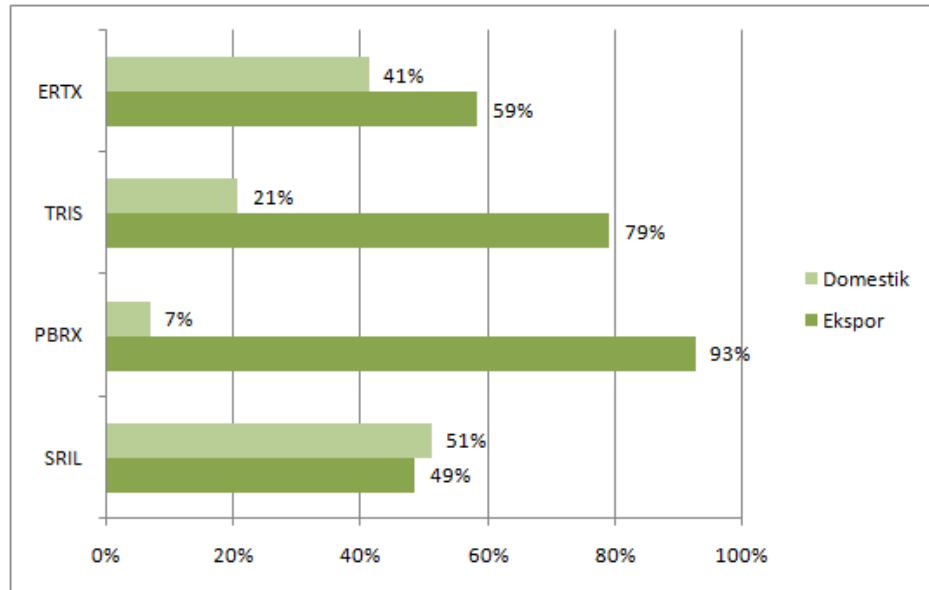
Dari definisi tersebut, intinya profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Maka, jika investor memahami dengan baik profitabilitas suatu perusahaan, ia akan mengetahui kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dan ia akan dapat menangkap sinyal positif atau negatif dari hasil rasio tersebut dan akhirnya dapat memutuskan keputusan investasinya.

Selain menganalisis kondisi keuangan perusahaan, tentunya investor harus mengetahui dan mengenali perusahaan tempat ia menanamkan modalnya. Perusahaan yang sahamnya dapat dibeli, atau disebut emiten, haruslah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di BEI sendiri ada sembilan sektor industri, salah satunya adalah sektor industri manufaktur. Menurut data dari [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com), sektor manufaktur menjadi kontributor terbesar bagi Produk Domestik Bruto nasional pada triwulan II tahun 2018, yaitu pada angka 19,83%. Bahkan menurut Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto, yang dilansir di [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com), sektor manufaktur menjadi salah satu ujung tombak perekonomian Indonesia karena kontribusinya mencapai 18-20 persen, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia tergantung dari sektor manufaktur. Salah satu subsektor industri manufaktur adalah industri

tekstil dan garmen, yang memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, mulai dari penyerapan tenaga kerja, sampai menjadi salah satu komoditi unggulan ekspor Indonesia. Seperti yang diberitakan [www.okezone.com](http://www.okezone.com), di tahun 2017, ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia telah mencapai nilai USD12,4 miliar, melebihi target dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) sebesar USD11,8 miliar. Selain itu, menurut [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), pada tahun 2017 industri tekstil dan garmen juga mengalami pertumbuhan sebesar 6,39%. Kementerian Perindustrian menyampaikan, pihaknya tengah fokus memacu kinerja industri padat karya berorientasi ekspor, seperti sektor tekstil, *clothing*, dan *footwear* yang sampai sekarang tetap menjadi andalan karena memiliki daya saing tinggi.

Industri tekstil dan garmen juga menjadi minat tersendiri bagi kalangan investor karena perusahaan dalam industri ini rata-rata mengandalkan ekspor sebagai sumber pendapatan perusahaan. Dapat dilihat di gambar 1.1, tiga dari empat perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI lebih menekankan penjualan ekspor daripada penjualan domestik. Yang menarik adalah, biasanya ketika rupiah melemah terhadap dolar AS, dampaknya akan mengurangi optimisme pasar terhadap kinerja perusahaan dan akhirnya berdampak pada penurunan harga. Namun hal tersebut tidak berlaku pada industri tekstil dan garmen karena dengan menguatnya nilai tukar dolar, maka pendapatan perusahaan juga akan ikut meningkat mengingat pendapatannya mayoritas dari ekspor. Maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketika mengonversi pendapatannya dalam kurs rupiah mengingat pendapatan perusahaan mayoritas berbentuk dolar AS. Sehingga industri tekstil dan garmen justru mendapat efek positif dari menguatnya nilai tukar dolar tersebut.

**Gambar 1.1**  
**Proporsi Penjualan Perusahaan Tekstil**



Sumber: [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)

Namun rupanya keunggulan industri ini bukan semata-mata menjadi angin segar bagi perusahaan di dalamnya. Terbukti pada tahun 2015, PT Unitex yang bergerak di bidang tekstil melakukan penghapusan pencatatan atau *delisting* saham dari BEI. Menurut [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com), alasan yang mendasari PT Unitex untuk *go private* adalah karena saham PT Unitex tidak lagi aktif diperdagangkan dan tidak likuid dengan rata-rata volume perdagangan saham per hari hampir tidak ada, dan harga saham relatif stagnan.

Dengan demikian, fenomena yang terjadi di industri tekstil dan garmen inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di industri tersebut.

Penelitian sejenis pernah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyas dan Saputra (2016) berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014) menunjukkan bahwa NPM dan ROI memiliki pengaruh parsial terhadap harga saham. Sedangkan ROE dan EPS secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh *Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan bahwa hanya DER dan TATO yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Melihat fenomena bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham dan Reaksi Pasar (Studi Kasus pada Perusahaan di Sektor Industri Tekstil dan Garmen yang Tercatat di BEI Periode 2013-2017)”

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah berupa :

1. Bagaimana pengaruh *profit margin* terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017?
4. Apakah *profit margin, return on asset, dan return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *profit margin* terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017.
3. Mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017.
4. Mengetahui apakah *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dan reaksi pasar pada perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI periode 2013-2017.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti terkait analisa rasio profitabilitas dan kegunaannya dalam memprediksi harga saham. Selain itu, diharapkan peneliti dapat mengasah keterampilan untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam penelitian ini.

2. Bagi perusahaan tekstil dan garmen

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi perusahaan tekstil dan garmen sebagai “alarm” untuk selalu memperhatikan kondisi keuangan perusahaannya.

3. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memperdalam analisa investor terhadap saham yang akan dibelinya sehingga investor dapat

memperoleh tingkat keuntungan yang lebih besar dalam melakukan investasi saham.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan peneliti selanjutnya untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada sektor industri lainnya yang terdaftar di BEI.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Husnan Suad (2008:29) saham didefinisikan sebagai berikut:

“Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.”

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motif investor untuk membeli saham adalah untuk memperoleh bagian dari laba perusahaan. Investor tentunya tidak ingin untuk menginvestasikan uangnya pada saham perusahaan yang tidak bonafit. Untuk itu, investor membutuhkan suatu alat untuk menganalisis keadaan perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham perusahaan.

Kariyoto (2017:21) menyatakan definisi analisis laporan keuangan sebagai suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Sehingga dapat dilihat bahwa tujuan analisis laporan keuangan salah satunya adalah untuk meramalkan kondisi dan kinerja perusahaan di masa datang. Salah satu alat untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2014:106) , rasio keuangan dibagi menjadi enam jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio

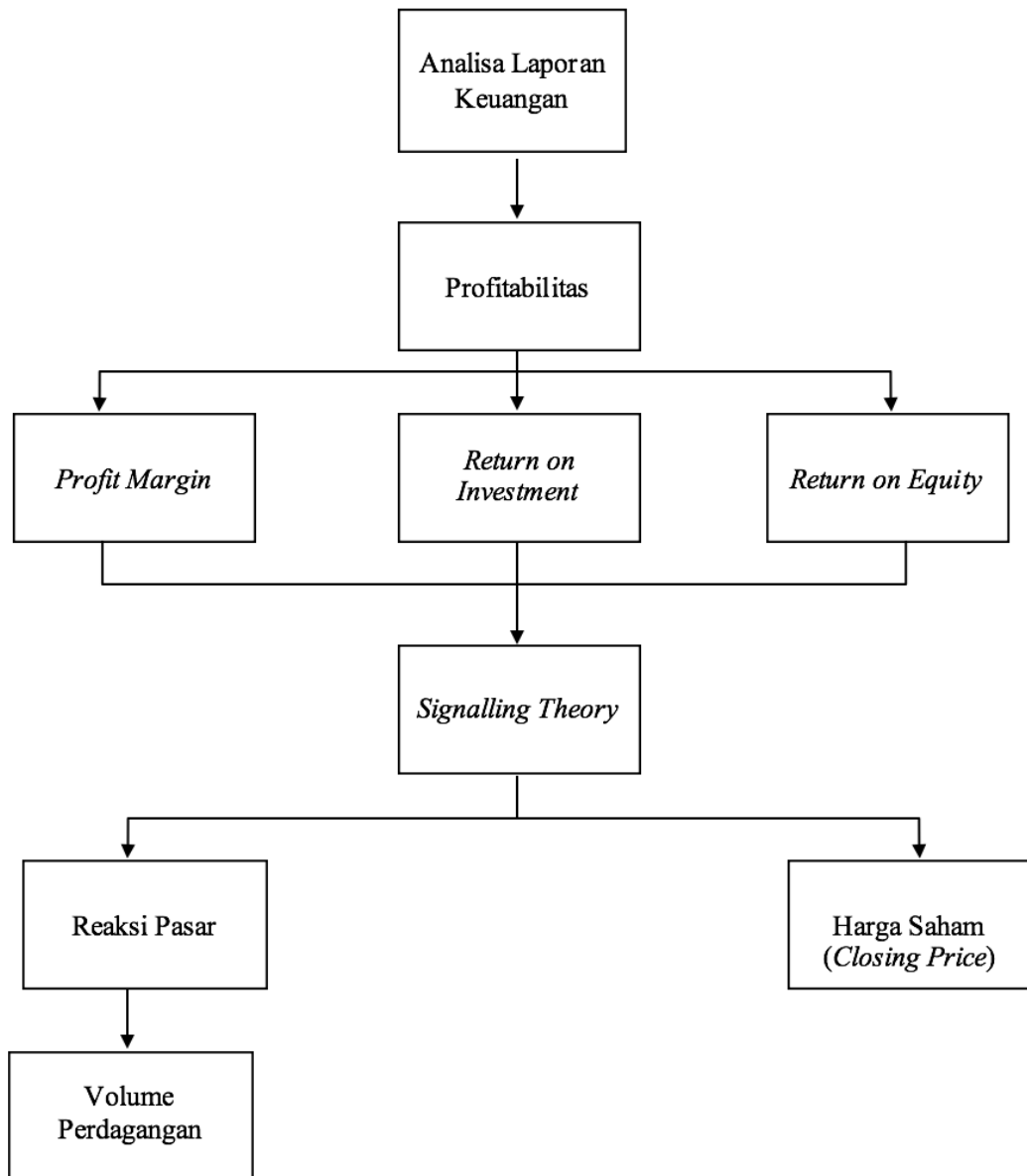
solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian.

Dari semua rasio diatas, rasio yang paling mencerminkan posisi laba perusahaan adalah rasio profitabilitas. Hal ini didukung oleh pernyataan tulisan dari Kasmir (2014:196), bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jenis rasio profitabilitas menurut Iqbal (2002:260) adalah *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

Dari rasio profitabilitas ini, penulis ingin meneliti bagaimana tiap-tiap komponen rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di BEI. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dapat dibantu dengan penggunaan *signaling theory*. *Signalling theory* menurut Brigham dan Houston dalam Suganda (2018:68) adalah suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Maka, jika perusahaan memberikan sinyal positif yang dinyatakan dalam bentuk rasio profitabilitas yang baik, maka akan memberikan *good news* bagi investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham di perusahaan tersebut. Dengan banyaknya minat dari investor, maka permintaan saham perusahaan tersebut akan naik. Menurut Zulfikar (2016:91), harga saham akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Artinya, jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya harga saham akan turun. Sebaliknya, jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran saham, maka harga saham akan naik. Sehingga dengan meningkatnya permintaan akan suatu saham perusahaan yang tercermin dari perubahan reaksi pasar, yaitu naiknya volume perdagangan saham, maka harga saham suatu perusahaan tersebut akan ikut naik pula.



**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan peneliti.